#### **BAB V**

### KESIMPULAN DAN SARAN

# A. Kesimpulan

Dari penelitian ini yang dilakukan di SDN Cisalak III Kabupaten Sumedang pada 39 siswa yang berusia 12 tahun untuk mengetahui hubungan jenis dan frekuensi jajanan terhadap pengalaman karies gigi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- SDN Cisalak III Kabupaten Sumedang memiliki kebiasaan mengkonsumsi jajanan kariogenik sebanyak 64,1 % dengan frekuensi tinggi yaitu mengkonsumsi jajanan kariogenik dua kali dalam sehari 74,4%.
- Indeks pengalaman karies gigi tetap pada responden di SDN Cisalak
  III Kabupaten Sumedang sebagian besar memperoleh hasil dengan kriteria sangat tinggi yaitu 51,3 %.
- 3. Adanya hubungan mengenai jenis jajanan kariogenik dengan pengalaman karies gigi di SDN Cisalak III Kabupaten Sumedang yaitu, P  $(0,02) < \alpha$  (0,05). Ada juga hubungan yang signifikan antara frekuensi jajanan kariogenik dengan pengalaman karies gigi di SDN Cisalak III Kabupaten Sumedang yaitu, P  $(0,04) < \alpha$  (0,05).

### B. Saran

# 1. Bagi Tenaga Kesehatan

Pada pihak Puskesmas Cisalak Kabupaten Sumedang, perlu adanya penyuluhan baik kepada anak maupun orang tua dan guru mengenai kesehatan gigi dan mulut, sehingga orang tua dan guru dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada anak dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut.

# 2. Bagi Institusi Sekolah

Untuk pihak sekolah SDN Cisalak III Kabupaten Sumedang perlu diadakannya UKGS, sebagai tempat untuk dilakukannya kegiatan dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut seperti sikat gigi masal satu minggu sekali untuk mengurangi prevalensi karies gigi pada siswa.